

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Deskripsi Teori

##### 1. Strategi

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia , kata strategi merupakan suatu rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus.<sup>14</sup>

Kata strategi berasal dari kata *Strategos* dalam bahasa Yunani merupakan gabungan dari kata *stratos* yang berarti tentara dan *ego* atau pemimpin. Suatu strategi mempunyai dasar atau skema untuk mencapai sasaran yang dituju. Jadi pada dasarnya strategi merupakan alat untuk mencapai tujuan. Strategi dapat di katakana suatu tindakan penyesuaian untuk mengadakan reaksi terhadap suatu lingkungan tertentu yang dapat di anggap penting, dimana tindakan penyesuaian tersebut dilakukan secara sadar berdasarkan pertimbangan yang wajar.

Menurut Stephanie K. Marrus yang menyatakan bahwa “strategi adalah proses penentuan rencana pemimpin puncak yang berfokus pada tujuan jangka panjang organisasi, disertai penyusunan suatu cara atau upaya bagaimana agar tujuan tersebut dapat di capai”<sup>15</sup>

Sedangkan Menurut Puhupuh Fathurohman dan M. Sobry Sutikno di dalam bukunya, secara bahasa strategi dapat diartikan sebagai siasat, trik

---

<sup>14</sup> Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* ( Jakarta: Balai Pustaka,2005)., Hal 1092

<sup>15</sup> Sesra Budiono, *Strategi Manajemen Sekolah*, Jurnal Menata, Vol 2.,No.2, Juli-Desember 2019. Hal.3-4

atau cara. Dan secara umum strategi merupakan suatu garis besar haluan dalam bertindak guna mencapai tujuan yang telah di tentukan.<sup>16</sup>. Strategi mulanya digunakan pada lingkungan militer, namun istilah strategi di gunakan dalam berbagai bidang yang memiliki esensi yang relative sama termasuk diadopsi dalam konteks pembelajaran yang di kenal dengan istilah strategi pembelajaran.<sup>17</sup>

Dari beberapa pendapat diatas mengenai strategi yaitu suatu formula, siasat, trik atau upaya yang di lakukan supaya tujuan tersebut dapat dicapai dengan maksimal. Dalam penelitian ini makna strategi yang dimaksud yaitu bagaimana siasat, trik, cara atau metode dari guru nanti untuk mengatasi kesulitan kesulitan belajar santrinya.

## **2. Kesulitan belajar Al-Qur'an**

### **a. Pengertian kesulitan belajar**

Kesulitan belajar adalah kondisi yang di alami oleh peserta didik ( santri) yang menghambat usaha dalam mencapai tujuan belajar. Hambatan tersebut bisa dating dari dalam diri sendiri. Hambatan yang bersumber dari luar antara lain seperti kurangnya perhatian orang tua, hubungan anggota keluarga yang kurang harmonis, kurangnya sarana untuk belajar, mempunyai konflik dengan teman, dan gaya guru yang kurang baik dan menarik.<sup>18</sup>

---

<sup>16</sup> MadeWena, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer Suatu Tinjauan Konseptual Operasional*,( Jakarta :Bumi Aksara, 2008)., Hal.4-5

<sup>17</sup> Haudi, *Strategi Pembelajaran*, (Sumatra Barat:CV Insan Cendekia Mandiri,2021)., Hal

<sup>18</sup> Lilik Sri Yanti, *Psikologi Belajar*, (Yogyakarta : Ombak Dua,2013)., Hal. 143

## 1. Kesulitan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar

Membaca merupakan proses komunikasi antara pembaca dengan penulis melalui teks yang di tulisnya, maka secara langsung didalamnya ada hubungan kognitif antara bahasa lisan dengan bahasa tulis.

Kegiatan membaca memperlihatkan beberapa unsur, ada 3 unsur didalamnya yaitu makna sebagai unsur isi bacaan, kata sebagai unsur yang membawa makna, dan unsur tertulis sebagai unsur visual.<sup>19</sup>

Dari beberapa ahli menyebutkan ada beberapa kesulitan membaca Al-Qur'an. Lebih jelasnya, kesulitan – kesulitan yang lazim di temukan dalam proses pembelajaran membaca Al-Qur'an bagi anak didik adalah sebagai berikut :

### 1. Kesulitan dalam memahami huruf yang bersambung.

Huruf hijaiyah adalah alphabet yang berasal dari Arab yang digunakan untuk penulisan dalam Al-Qur'an. Beberapa huruf digunakan untuk penulisan dalam Al-Qur'an. beberapa huruf hijaiyah memang ada yang di sambung dan ada yang tidak bisa di sambung dengan huruf hijaiyah yang lainnya sehingga sering kali anak bingung membedakan huruf karena ketika di sambung

---

<sup>19</sup> Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung : Remaja Rosda Karya, 2011)., Hal 143

bentuk hurufnya menjadi berubah.<sup>20</sup>

2. Kesulitan membedakan harokat panjang dan pendek

Beberapa anak yang mengalami kesulitan dalam mengenal harakat panjang dan pendek dikarenakan tidak hafal tanda panjang maupun pendeknya, baik huruf seperti *alif sukun*, *ya sukun*, maupun *waw sukun*.

3. Sulit menerapkan tajwid dalam membaca Al-Qur'an

Beberapa anak kesulitan dalam menerapkan hukum tajwid ketika membaca Al-Qur'an sehingga bacaannya menjadi terbata-bata. Dalam membaca Al-Quran seorang hendaklah bisa menguasai tajwid dengan baik.

Maksud dari penguasaan ilmu tajwid secara teori dan praktek disini adalah agar terhindar dari kesalan dalam membaca Al-Qur'an tersebut. Adapun pengertian dari ilmu tajwid itu sendiri adalah pengetahuan tentang kaidah-kaidah serta cara membaca Al-Qur'an dengan sebaik-baiknya dan hukum dari belajar ilmu tajwid adalah fardlu kifayah, sedangkan membaca Al-Qur'an dengan baik (sesuai dengan ilmu tajwid) itu hukumnya fardlu ain.<sup>21</sup>

b. Kesulitan Menulis Huruf Hijaiyah

Pengajaran menulis huruf hijaiyah merupakan dasar pengajaran

---

<sup>20</sup>Arif Gunawan, *Rahasia Sukses Mengajar Buku Iqra' yang Mudah dan Menyenangkan*, (Jakarta : Yayasan Waqaf Madani, 2008), Hal 28-29.

<sup>21</sup>Imam Zarkasyi, *Tajwid*, ( Ponorogo, Timamrimurni Press), Hal 6.

Al-Qur'an, dengan diajarkannya sejak dini tentang menulis huruf hijiyah dengan baik dan benar, diharapkan anak dapat lebih mudah dalam penerapannya dan tidak mudah lupa, sehingga saat anak sudah dewasa tidak mengalami kesulitan dalam membaca maupun menulis Al-Qur'an.<sup>22</sup>

Perbedaan penulisan bahasa arab dengan latin tentunya menjadi salah satu penyebab kesulitannya dalam menulis huruf arab, terutama ketika santri/anak didik harus menyusun huruf bahasa arab yang dimulai dari arah kanan ke kiri yang jelas sangat berbeda engan kebiasaan mereka sehari hari ketika menulis huruf latin yang di mulai dari kanan ke kiri. Hal ini tentu membutuhkan proses yang cukup panjang supaya mahir dalam menulis huruf abjad bahasa arab.

Huruf arab atau huruf hijaiyah berbeda dengan alphabet latin, di antaranya:

1. Tulisan arab sesuai dengan system penulisannya dilakukan dari kanan ke kiri.
2. Huruf arab tidak ada huruf besar dengan bentuk tertentu untuk memulai kalimat baru atau menulis nama orang atau tempat.
3. Perbedaan menulis huruf arab dalam suatu kata ketika berdiri sendiri, tengah dan akhir.
4. Sedikit perbedaan antara tulisan tangan dengan latin cetak

---

<sup>22</sup> Lan Kursin & Ali Safrudin, *Membaca dan Menulis Huruf Hijaiyah*, (Surabaya: Bintang Books,2001)., Hal.13.

atau ketik.<sup>23</sup>

c. Kesulitan Menghafal surat – surat pendek dalam Al-Qur'an

Hafalan memegang peran yang begitu sangat penting dalam belajar, apabila tidak hafal surat-surat pendek Al-Qur'an, maka tidak bisa atau sedikit kesulitan dalam mengaplikasikannya didalam shalat. Disamping itu ibadah shalat tidak akan lengkap apabila tidak membaca surah pendek Al-Qur'an.

Surat – surat pendek adalah surat yang terdapat dalam Al-Qur'an pada juz 30/juz 'amma, dan untuk menghafal di perlukan keterampilan memusatkan perhatian serta minat.

Kesulitan juga bisa di sebabkan karena kurang lancar atau kurang sempurnanya mengenai fashohah. Sedangkan pengertian secara luas adalah fashohah sendiri juga meliputi penguasaan di bidang Al-Waqfu Wal Ibtida' dalam hal ini yang terpenting adalah ketelitian akan harokat dan penguasaan kalimat serta ayat – ayat yang ada di dalam Al-Qur'an.<sup>24</sup>

### 3. Strategi Mengatasi Kesulitan Belajar

a. Strategi mengatasi kesulitan belajar membaca Al-Qur'an

Banyak sekali factor-faktor yang mempengaruhi kesulitan dalam membaca Al-Qur'an. Kesulitan sendiri merupakan suatu gangguan dalam satu atau lebih dari proses psikologi dasar yang

---

<sup>23</sup> Hanif Irfan, *Analisis Faktor-Faktor Kesulitan Menulis Huruf Abjad Bahasa Arab*, Jurnal Pendidikan Bahasa Arab, Vol 3, No. 2, Tahun 2019., Hal.13.

<sup>24</sup> Ahmad Munir, dan Sudarsono, *Ilmu Tjawid dan Seni Baca Al-Qur'an*, ( Jakarta : PT Rieneka Cipta,1994)., Hal. 71.

mencangkup pemahaman dan penggunaan bahasa ujaran atau tulisan. Gangguan tersebut mungkin seperti: kesulitan mendengar, berbicara, membaca, mengeja atau berhitung.

Membaca hakikatnya adalah proses komunikasi antar pembaca dan penulis melalui teks yang di tulisnya, kognitif antara bahasa lisan dengan bahasa tulis. Dalam memahami membaca Al-Qur'an di butuhkan pengajaran dan metode pembelajaran sebagai alat untuk memudahkan membaca Al-Qur'an pada dasar inti dari pengajaran pembaca Al-Qur'an adalah suatu usaha memberikan ilmu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.

1. Melafalkan huruf-huruf hijaiyah

Mengenal huruf-huruf hijaiyah adalah langkah awal bagi siapa saja yang belum membaca Al-Qur'an dengan baik. Oleh karena itu, bila belum mengenal dengan baik aksara Al-Qur'an maka melafalkannya akan terasa sulit.

2. Penguasaan ilmu tajwid

Kaidah ilmu tajwid merupakan hal yang penting bagi siapapun yang membaca Al-Qur'an. Tajwid suatu disiplin ilmu mempunyai kaidah-kaidah tertentu yang harus dipedomani dalam mengucapkan huruf-huruf sesuai dengan mahrajnya,

3. Kelancaran membacanya

Membaca Al-Qur'an tidak sama dengan membaca

bahan baca lainnya karena Al-Qur'an adalah kalam Allah SWT. Oleh karena itu, membacanya perlu mempunyai etika, yaitu membacanya dengan tartil. Karena tartil lebih dekat dengan kemuliaan dan kehormatan terhadap Al-Qur'an, dan lebih berpengaruh bagi hati dari pada dengan tergesa-gesa dan cepat.<sup>25</sup>

Selain itu strategi guru yang dapat digunakan untuk mengatasi kesulitan belajar membaca Al-Qur'an yaitu dengan memberikan motivasi dan pemahaman kepada peserta didik agar tetap semangat dalam pembelajaran. Guru menggunakan metode kelompok yang mana peserta didik menirukan apa yang di bacakan oleh gurunya.

Terdapat strategi yang di gunakan oleh guru yaitu Strategi pembelajaran tidak langsung, strategi pembelajaran tidak langsung yaitu strategi yang lebih menekankan kepada peserta didik pada proses pembelajaran, dimana peserta didik lebih berperan aktif dan guru lebih memperhatikan jika ada peserta didik yang belum pandai membaca Al-Qur'an serta menyuruh peserta didik untuk mempelajari apa yang telah di perbaiki oleh guru agar dipelajari di rumah.<sup>26</sup>

---

<sup>25</sup> Afifah Yulianti, *Peran Guru TPQ Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an di TPQ Lu'luil Ma'nun Desa Kebanggaan Kecamatan Moga*, Jurnal Promis, Vol 1, No. 1, tahun 2020., Hal 6.

<sup>26</sup> Annisya Mulia, Ahmad Kosasih, *Strategi Guru PAI Dalam Menghadapi Kesulitan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik Kelas V SD Negeri 04 Kampung Dalem*, An-Nuha Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 1, No.3, Tahun 2021., Hal. 8

b. Strategi mengatasi kesulitan belajar menulis huruf hijaiyah

Salah satu dari keempat kemahiran berbahasa arab adalah kemahiran menulis (*kitabah*). Menurut Kuraedah maharah kitabah atau keterampilan menulis adalah salah satu keterampilan yang tidak dapat diabaikan karena menulis merupakan kegiatan yang mempunyai hubungan dengan proses berfikir serta keterampilan ekspresi dalam bentuk tulisan.

Strategi yang dapat digunakan untuk langkah awal dari peserta didik pemula pembelajaran *kitabah*/ menulis huruf hijaiyah adalah mengenalkan lambang-lambang grafis sebagai kesatuan fonem yang membentuk kata yang di sebut *al-kalimah*. Pentahapan ini hendaknya dimulai dari *khot* (membuat garis) meningkat kepada *naskh* (menyalin), kemudian imlak (dikte) di lanjutkan dengan menulis berstruktur dan tingkat yang paling akhir yaitu menulis bebas.<sup>27</sup>

c. Strategi mengatasi kesulitan belajar menghafal surat-surat pendek di Al-Qur'an.

Menurut Abdul Aziz Abdul Ra'uf, menghafal adalah “proses mengulang sesuatu, baik dengan membaca atau mendengar”. pekerjaan apapun jika sering di ulang pasti akan menjadi hafal.<sup>28</sup>

---

<sup>27</sup> Hanif Irfan, *Analisis Faktor-Faktor Kesulitan Menulis Huruf Abjad Bahasa Arab (studi kasus pada siswa kelas VIII smp miftahul iman bandung)*, Jurnal Lisanan Rabiya: Pendidikan Bahasa Arab, Vol.3, No.2, Tahun 2019, Hal 2-3

<sup>28</sup> Sudianto, *Strategi Pembelajaran PAI Pada Metode Belajar, Menghafal, Dan Menterjemah Al-Qur'an*, Jurnal Cross-border, Vol.4, No.2 Tahun 2021, Hal.4.

Strategi untuk mengatasi kesulitan menghafal salah satunya yaitu dengan menggunakan metode mengulang ulang, seperti contoh satu ayat atau satu baris di ulang sebanyak 20 kali.

Banyak sekali orang yang tidak dikaruniai kemampuan menghafal. Ketika kita menghafal lama, sejatinya kita sedang berinteraksi dengan Al-Qur'an. Maka dengan mengulang ulang pembacaan sebanyak 20 kali, di harapkan hafalan akan semakin kuat.

Usahakan mushafnya jangan di ganti-ganti, karena struktur tampilan halaman terkadang berbeda – beda tiap penerbit. Pastikan kita menghafal dengan mushaf yang sama sampai *selecek-leceaknya*, karena kita menghafal itu sebenarnya mirip dengan memotret gambar ke dalam memori, sehingga bentuk mushaf itu akan memengaruhi struktur hafalan kita di memori otak.<sup>29</sup>

#### 4. Peran Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Santri

Dalam mengatasi kesulitan belajar pastinya terdapat metode atau strategi yang di gunakan. Dalam kamus besar bahasa Indonesia, metode dalah cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan kegiatan guna mencapai apa yang telah ditentukan, dengan kata lain metode adalah suatu caraa yang sistematis unuk mencapai tujuan tertentu.<sup>30</sup>

Adapun peran guru dalam mengatsi ksulitan belajar kusunya belajar

---

<sup>29</sup> Sudianto, *Strategi Pembelajaran PAI Pada Metode Belajar, Menghafal, Dan Menterjemah Al-Qur'an*, Jurnal Cross-border, Vol.4, No.2 Tahun 2021, Hal. 13

<sup>30</sup> Ismail SM, *Strategi Pembelajaran Agama Iskam Berbasis PAIKEM*, (Semarang:RasaII Media Group, 2011), Hal. 8.

Al-Qur'an adalah sebagai berikut.

1. Guru sebagai fasilitator yang mana guru memberikan kemudahan untuk belajar dengan cara memberikan fasilitas untuk menunjang pembelajarannya.
2. Guru sebagai evaluator, disini peran guru untuk menilai dan mengamati setiap pembelajaran dan hasil yang dilakukan.<sup>31</sup>

## **B. Penelitian Terdahulu**

Penelitian pustaka merupakan penelusuran pustaka yang berupa hasil penelitian, karya ilmiah, ataupun sumber lain yang digunakan peneliti sebagai perbandingan terhadap penelitian yang dilakukan. Disini penulis akan mendeskripsikan beberapa penelitian yang ada relevannya dengan judul penulis, antara lain :

1. Penelitian yang berjudul

*“Strategi Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an Metode An-Nahdliyah di TPQ Miftahul Huda Plosokandang Kedungwaru Tulungagung”*.

Rumusan masalah:

- (1) Bagaimana strategi guru dalam mengatasi kesulitan menguasai ilmu tajwid dalam membaca Al-Qur'an metode An-Nahdliyah di TPQ Miftahul Huda Plosokandang Kedungwaru Tulungagung ?.

---

<sup>31</sup> Anggi Ayu Dwi Narwani, Muchammad Hanief, Atika Zuhrotus Sufiyana, *Peran Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca Al-Qur'an Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di Seolah Mengenah Atas Islam Nusantara*, Jurnal Pendidikan Islam, Vol.15, No. 15, Tahun 2020, Hal. 5.

(2) Bagaimana strategi guru dalam mengatasi kesulitan melafalkan mahrajul huruf dalam membaca Al-Qur'an metode An-Nahdliyah di TPQ Miftahul Huda Plosokandang Tulungagung?

Hasil dari penelitian yang di lakukan tersebut yaitu menghasilkan beberapa metode yang digunakan untuk mengatasi kesulitan menguasai ilmu tajwid dalam membaca Al-Qur'an dengan metode An-Nahdliyah yaitu dengan menggunakan beberapa metode antara lain metode ceramah, metode Tanya jawab, dan metode kuis.

Hasil yang kedua yaitu mengenai strategi guru dalam mengatasi kesulitan melafalkan makharijul huruf yaitu menggunakan metode demonstrasi dan metode ptaktek. Adapun evaluasi yang di lakukan guru dalam pembelajaran makharijul huruf dalam membaca Al-Quran adalah dengan evaluasi harian berupa sorogan, evaluasi akhir jilid, evaluasi EBTA, dan evaluasi munaqasah.<sup>32</sup>

## 2. Penelitian yang berjudul

*“Strategi Ustadzah Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an Mahasiswi Angkatan Ke VI Pada Program Ma'had Al-Jami'ah UIN Ar-Raniry”*

Rumusan masalah:

- (1) Apa saja kesulitan yang di alami oleh mahasiswi angkatan ke VI dalam membaca Al-Qur'an di Ma'had Al-Jami'ah?

---

<sup>32</sup> M. Habib Amiruddin, *Strategi Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca AlQur'an metode An-Nahdliyah di TPQ Miftahul Huda Plosokandang Kedungwaru Tulungagung*, (Tulungagung:Institut Agama Islam Negeri Tulungagung,2020).

- (2) Apa tujuan pencapaian dari program tahsin baca Al-Qur'an kelas tajwid pada mahasiswi angkatan ke VI dalam membaca Al-Qur'an di Ma'had Al-Jami'ah?
- (3) Apa saja materi tahsin Al-Qur'an kelas tajwid di MA'had Al-Jami'ah?
- (4) Apa saja metode dan media yang di gunakan oleh ustadzah dalam mengajar di kelas tajwid?
- (5) Bagaimana system evaluasi yang di lakukan oleh ustadzah dalam proses pengajaran di kelas tajwid.<sup>33</sup>

Hasil dari penelitian tersebut adalah menunjukkan beberapa kesulitan yang dialami mahasiswa angkatan ke VI dalam membaca Al-Qur'an antara lain sulit mengucapkan makharijul hururuf hijaiyah, belum bisa membedakan shifat al huruf dari letak makhraj yang berdekatan, sering lupa ukuran panjang bacaan mad, kurang pemahaman hukum-hukum bacaan. Sedangkan strategi yang di gunakan oleh ustadzah yaitu dengan metode ceramah, metode demonstrasi, dan metode tkrar yaitu mengulang-ulang bacaan sampai baik dan benar.

### 3. Penelitian yang berjudul

*“Peningkatan Keterampilan Menulis Huruf Arab Dalam Pembelajaran Bahasa Arab di MTS Ma’arif NU 1 Wangon Kabupaten Banyumas”*

Rumusan Masalah :

---

<sup>33</sup> Tina Ariani, *Strategi Ustadzah Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an Mahasiswi Angkatan Ke VI Pada Program Ma'had Al-Jami'ah UIN Ar-Raniry*, (Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Darussalam Banda Aceh, 2020)

- (1) Bagaimana proses meningkatkan keterampilan menulis huruf arab dalam pembelajaran bahasa arab di Mts Ma'arif NU Wangon Kabupaten Banyumas.<sup>34</sup>

#### Hasil Penelitian

Berdasarkan analisis data mengenai strategi dalam peningkatan ketrampilan menulis huruf arab yaitu dengan 3 cara pertama guru memberikan contoh yaitu guru menyuruh siswa menyontoh tulisan yang ada di buku, seperti contoh menulis huruf terpisah hingga yang bersambung selain itu contohnya menulis huruf hijaiyah asli kemudian disambung menjadi sebuah mufrodat, kedua yaitu guru menyuruh siswa untuk menuliskan apa yang telah di ajarkan, yang ketiga yaitu imla' yang mana guru menyuruh siswa menulis dengan menekankan rupa/postur huruf dalam bentuk kata-kata.

#### 4. Penelitian yang berjudul

*“Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengembangkan Kemampuan Membaca dan Menulis Al-Qur’an Peserta Didik SD Negeri 30 Parepare”*

#### Rumusan Masalah

- (1) Bagaimana srategi guru PAI dalam mengembangkan kemampuan membaca Al-Qur’an peserta didik SDN 30 Parepare?
- (2) Bagaimana starategi guru PAI dalam mengembangkan

---

<sup>34</sup> Yogi Bayun Wiasih, *peningkatan keterampilan menulis huruf arab dalam pembelajaran bahasa arab di mts Ma'arif NU 1 Wangon Kabupaten Banyumas*, (purwokerto: Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2015)

kemampuan menulis Al-Qur'an peserta didik SDN 30 Parepare?

(3) Bagaimana faktor pendukung dan penghambat strategi guru PAI dalam mengembangkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik SDN 30 Parepare?

(4) Bagaimana faktor pendukung dan penghambat strategi guru PAI dalam mengembangkan kemampuan menulis Al-Qur'an peserta didik SDN 30 Parepare?.<sup>35</sup>

Hasil penelitian mengenai strategi pembelajaran dalam mengembangkan kemampuan membaca Al-Qur'an mata pelajaran PAI pada SD Negeri 30 Parepare adalah strategi ekspositori, strategi pembelajaran ekspositori di terapkan dengan metode ceramah yang mana menekankan pada aspek afektif peserta didik, serta metode metode Iqra' dan Qira'ati dengan menekankan pada aspek kognitif peserta didik. Sedangkan strategi dalam mengembangkan kemampuan menulis Al-Qur'an atau huruf hijaiyah yaitu tergantung dari ayat-ayat yang di pelajari dan kurikulum yang berlaku serta kondisi peserta didik, metode yang di gunakan yaitu metode drill merupakan metode yang melatih peserta didik untuk mengulang penulisan Al-Qur'an yang telah di berikan.

##### 5. Penelitian yang berjudul

*“Implementasi Metode Drill Terhadap Kemampuan Menghafal Surat-Surat Pendek Siswa Kelas III MI Qomarul Huda Bagu*

---

<sup>35</sup> Rusmiah Irmayanti, *strategi guru pendidikan agama islam dalam mengembangkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an peserta didik sd negeri 30 parepare*, (Parepare: Institut Agama Islam Negeri Parepare, 2020)

*Kabupaten Lombok Tengah Tahun Pelajaran 2019/2020”.*

Rumusan masalah :

- (1) Bagaimanakah langkah-langkah mengimplementasikan metode drill terhadap kemampuan menghafal surat-surat pendek pada siswa kelas III MI Qomarul Huda Kabupaten Lombok Tengah Tahun Pelajaran 2019/2020?
- (2) Kendala-kendala apa saja yang di hadapi dalam mengimplementasikan metode drill terhadap kemampuan menghafal surat-surat pendek siswa kelas III MI Qomarul Huda Kabupaten Lombok Tengah Tahun {Pelajaran 2019/2020?
- (3) Bagaimana cara mengatasi kendala-kendala yang di hadapi dalam mengimplementasikan metode drill terhadap kemampuan surat-surat pendek kelas III MI Qomarul Huda Kabupaten Lombok Tengah Tahun {Pelajaran 2019/2020?<sup>36</sup>

Hasil dari penelitian tersebut bahwa dalam proses pengimplemetasian metode drill dalam kemampuan menghafal suart-surat pendek siswa kelas III Mi Qomarul Huda yaitu dengan menerapkan 3 fase dalam kegitannya. Yakni fase pertama adalah dengan memberikan tugas hafalan dari guru kepada siswa yang di laksanakan setiap hari kecuali hari jumat, fase ke dua siswa melaksanakan tugas hafalan yang telah diberikan dengan bimbingan dari guru hafalan dan wali kelas. Fase ketiga yaitu mempertanggung jawabkan tugas yakni siswa mulai

---

<sup>36</sup> Hesti Puji Astuti, *Implementasi Metode Drill Terhadap Kemampuan Menghafal Surat-surat Pendek Siswa Kelas III MI Qomarul Huda Bagu Kabupaten Lombok Tengah Tahun Pelajran 2019/2020*,(Mataram: Universitas Islam Negeri Mataram,2020)

menyetor tugas hafalan sesuai dengan jadwal yang telah di tentukan masing-masing kelas.

6. Penelitian yang berjudul

*“Strategi Guru Mengatasi Kesulitan Siswa Dalam Pembelajaran Tahfidzul Qur’an Juz 30 Di SD IT Mujahidul Amin Kereng Bangkirai Kota Palangkaraya”*

Rumusan Masalah :

- (1) Bagaimana pelaksanaan pembelajaran tahfidzul Qur’an juz 30 di SD IT Mujahidul Amin?
- (2) Apa saja kesulitan-kesulitan siswa dalam pembelajaran tahfidzul Qur’an jus 30 di SD IT mujahidul amin?
- (3) Bagaimana strategi guru mengatasi kesulitan siswa dalam pembelajaran tahfidzul Qur’an juz 30 di SD ITmujahidul amin?

Hasil dari penelitian tersebut adalah bahwasannya adalah pelaksanaan tahfidzul Qur’an juz 30 di masa pandemi dengan cara guru mengirimkan video cara menghafal dan siswa mempraktikannya. Sedangkan kesulitan siswa ketika menghafal adalah tidak menguasai makharijul huruf, terlalu malas kurang sungguh - sungguh, tidak istiqomah , dan juga tidak mengulang hafalan secara rutin. Dan startegi yang di gunakan guru untuk mengatasinya yaitu dengan menciptakan suasana belajar yang nyaman, variasi dalam mengajar, pengulangan ganda dan membenarkan makharijul huruf, tidak beralih pada ayat lain sebelum

benar-benar hafal, memperhatikan ayat-ayat yang serupa, menggunakan satu jenis mushaf.<sup>37</sup>

### Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu dengan Peneliti

No	Judul Penelitian	Rumusan Masalah	Persamaan	Perbedaan
1	Strategi Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an Metode An-Nahdliyah di TPQ Miftahul Huda Plosokandang Kedungwaru Tulungagung	(1) Bagaimana strategi guru dalam mengatasi kesulitan menguasai ilmu tajwid dalam membaca Al-Qur'an metode An-Nahdliyah di TPQ Miftahul Huda Plosokandang Kedungwaru Tulungagung ?. (2) Bagaimana strategi guru dalam mengatasi kesulitan melafalkan mahrajul huruf dalam membaca Al-Qur'an metode An-Nahdliyah di TPQ Miftahul Huda Plosokandang Tulungagung?	(1) Sama dalam bahasan yaitu mengenai strategi guru (2) Tempat penelitian sama di taman pendidikan Al-Qur'an.	(1) Penelitian tersebut hanya membahas mengenai kesulitan membaca Al-Qur'an, sedangkan peneliti kali ini adalah mengenai kesulitan belajar santri yaitu ad abaca Al-Qur'an, Menulis, dan juga menghafal. (2) Tempat penelitian dalam lembaga yang berbeda.
2	"Strategi Ustadzah Dalam	(1) Apa saja kesulitan yang di	(1) Sama – Sama	(1) Obyek peneliti terdahulu

<sup>37</sup> Hadi Rusadi, *strategi guru dalam mengatasi kesulitan siswa dalam pembelajaran tahfidzul qur'an juz 30 di sd it mujahidul amin kereng bangkirai kota palangkaraya*, (Palangkaraya: Institut Agama Islam Negeri Palang Karaya, 2020)

	Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an Mahasiswi Angkatan Ke VI Pada Program Ma'had Al-Jami'ah UIN Ar-Raniry"	alami oleh mahasiswi angkatan ke VI dalam membaca Al-Qur'an di Ma'had Al-Jami'ah? (2) Apa tujuan pencapaian dari program tahsin baca Al-Qur'an kelas tajwid pada mahasiswi angkatan ke VI dalam membaca Al-Qur'an di Ma'had Al-Jami'ah? (3) Apa saja materi tahsin Al-Qur'an kelas tajwid di MA'had Al-Jami'ah? (4) Apa saja metode dan media yang di gunakan oleh ustadzah dalam mengajar di kelas tajwid? (5) Bagaimana system evaluasi yang di lakukan oleh ustadzah dalam proses pengajaran di kelas tajwid?	membahas mengenai strategi untuk mengatasi kesulitan belajar. (2) guru di tpq juga biasa di panggil dengan sebutan Ustadzah	merupakan jenjang perkuliahan dengan focus nya yaitu mahasiswi angkatan ke VI. sedangkan peneliti menggunakan obyek TPQ
3	Peningkatan Keterampilan	(1) Bagaimana proses	(1) sama -sama membahas	(1) Penelitian tersebut hanya

	Menulis Huruf Arab Dalam Pembelajaran Bahasa Arab di MTS Ma'arif NU 1 Wangon Kabupaten Banyumas	meningkatkan keterampilan menulis huruf arab dalam pembelajaran bahasa arab di Mts Ma'arif NU Wangon Kabupaten Banyumas.	mengenai strategi atau peningkatan yang di lakukan. (2) Judul penelitian terdahulu sesuai dengan foku penelitian di penelitian sekarang.	membahas mengenai peningkatan ketrampilan menulis huruf arab atau hijaiyah, sedangkan peneliti kali ini adalah mengenai kesulitan belajar santri yaitu ada baca Al-Qur'an, Menulis, dan juga menghafal. (2) Obyek penelitian di lembaga sekolah jenjang Mts, sedangkan peneliti menggunakan obyek di embaga taman pendidikan Al-Qur'an
<b>4</b>	Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengembangkan Kemampuan Membaca dan Menulis Al-Qur'an Peserta	(1) Bagaimana srategi guru PAI dalam mengembangkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik SDN 30 Parepare?	(1) penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini sama-sama membahas mengenai strategi yang di lakukan guru	(1)Tempat sebagai penelitian di lokasi yang berbeda. (2) Penelitian tersebut hanya membahas mengenai kesulitan

	<p>Didik SD Negeri 30 Parepare</p>	<p>(2) Bagaimana strategi guru PAI dalam mengembangkan kemampuan menulis Al-Qur'an peserta didik SDN 30 Parepare?</p> <p>(3) Bagaimana faktor pendukung dan penghambat strategi guru PAI dalam mengembangkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik SDN 30 Parepare?</p> <p>(4) Bagaimana faktor pendukung dan penghambat strategi guru PAI dalam mengembangkan kemampuan menulis Al-Qur'an peserta didik SDN 30 Parepare?</p>		<p>membaca dan menulis Al-Qur'an, sedangkan peneliti kali ini adalah mengenai kesulitan belajar santri yaitu ad abaca Al-Qur'an, Menulis, dan juga menghafal.</p> <p>(3) Penelitian terdahulu mengenai strategi guru PAI, peneliti kali ini mengenai strategi guru yang diTPQ, namun dengan konteks yang sama seputar belajar Al-Qur'an.</p>
--	------------------------------------	---	--	--

5	Implementasi Metode Drill Terhadap Kemampuan Menghafal Surat-Surat Pendek Siswa Kelas III MI Qomarul Huda Bagu Kabupaten Lombok Tengah Tahun Pelajaran 2019/2020	<p>(1) Bagaimana kah langkah-langkah mengimplementasikan metode drill terhadap kemampuan menghafal surat-surat pendek pada siswa kelas III MI Qomarul Huda Kabupaten Lombok Tengah Tahun {Pelajaran 2019/2020?</p> <p>(2) Kendala-kendala apa saja yang di hadapi dalam mengimplementasikan metode drill terhadap kemampuan menghafal surat-surat pendek siswa kelas III MI Qomarul Huda Kabupaten Lombok Tengah Tahun {Pelajaran 2019/2020? Bagaimana cara mengatasi kendala-kendala</p>	<p>(1) Sama membahas mengenai strategi atau metode yang di gunakan.</p> <p>(2) Penelitian terdahulu membahas mengenai metode untuk menghafal, sama dengan salah satu focus penelitian di peneliti kali ini.</p>	<p>(1) Obyek penelitian terdahulu di lembaga jenjang sekolah madrasah ibtdaiyah, sedangkan peneliti saat ini di taman pendidikan Al-Qur'an</p> <p>(2) Penelitian tersebut hanya membahas mengenai strategi atau metode untuk proses menghafal sedangkan peneliti kali ini adalah mengenai kesulitan belajar santri yaitu ad abaca Al-Qur'an, Menulis, dan juga menghafal</p>

		yang di hadapi dalam mengimplementasikan metode drill terhadap kemampuan surat-surat pendek kelas III MI Qomarul Huda Kabupaten Lombok Tengah Tahun {Pelajaran 2019/2020		
<b>6</b>	Strategi Guru Mengatasi Kesulitan Siswa Dalam Pembelajaran Tahfidzul Qur'an Juz 30 Di SD IT Mujahidul Amin Kereng Bangkirai Kota Palangkaraya	(1) Bagaimana pelaksanaan pembelajaran tahfidzul Qur'an juz 30 di SD IT Mujahidul Amin? (2) Apa saja kesulitan-kesulitan siswa dalam pembelajaran tahfidzul Qur'an jus 30 di SD IT mujahidul amin? (3) Bagaimana	(1) Persamaan membahas mengni strategi guru. (2) Juz 30 merupakan juz yang berisi surat-surat pendek dalam A-Qur'an	(1) Lokasi penelitian, peneliti terdahulu di jenjang sekolah dasar, penelitian kali ini di taman pendidikan Al-Qur'an.

		strategi guru mengatasi kesulitan siswa dalam pembelajaran tahfidzul Qur'an juz 30 di SD ITmujahidul amin?		
--	--	--	--	--

### C. Paradigma Penelitian

Paradigma Penelitian, Paradigma penelitian merupakan kerangka berfikir yang menjelaskan bagaimana cara pandang peneliti terhadap fakta kehidupan social dan perlakuan peneliti terhadap ilmu atau teori, yang dikonstruksikan sebagai suatu pandangan yang mendasar dari suatu disiplin ilmu tentang apa yang menjadi pokok persoalan yang semestinya di pelajari. Dalam konteks desain penelitian, pemilihan paradigam penelitian menggambarkan pilihan suatu kepercayaan yang akan mendasari dan memberi pedoman seluruh proses penelitian.

Secara teori mengenai strategi dalam mengatasi kesulitan belajar santri di taman pendidikan Al-Qur'an adalah suatu prosedur atau langkah-langkah yang tersusun secara terencana dan sistematis dengan menggunakan taktik, materi, metode serta media tertentu dalam proses belajar dalam mencapai tujuan yang hendak dicapai. Dengan begitu penguasaan strategi pembelajaran sangat penting untuk dipahami bagi guru dalam menyampaikan pembelajaran agar lebih mudah anak untuk menyampaikan pembelajaran.

Dalam penelitian ini peneliti akan melihat bagaimana strategi guru yang digunakan untuk mengatasi kesulitan belajar santri di taman pendidikan Al-Quran baitul ma'mur campurdarat Tulungagung. Apakah menggunakan strategi seperti yang sudah di jelaskan di atas ataukah dengan menggunakan strategi yang berbeda. Penelitian ini akan di fokuskan pada bagaimana strategi guru dalam mengatasi kesulitan belajar santri khususnya dalam membaca Al-Qur'an, menulis huruf arab/hijaiyah, dan menghafal surat-surat pendek dalam Al-Qur'an. Berdasarkan focus penelitian ini peneliti menggunakan penelitian jenis kualitatif dan tehnik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan juga dokumentasi.

Merujuk pada penjelasan di atas, maka paradigma penelitian dari judul strategi guru dalam mengatasi kesulitan belajar santri di taman pendidikan Al-Qur'an TPQ Baitul Ma'mur Campurdarat Tulungagung adalah sebagai berikut :

**Bagan 2.1**  
**Paradigma Penelitian**

